

MEDIATOR

“Kebersamaan dalam Kebhinekaan: Buka Bersama Islam, Pemuda, dan Gerakan Sosial di Resto Remaja Kuring BSD”

Suhendi - TANGSEL.MEDIATOR.CO.ID

Apr 2, 2024 - 09:55



TANGSEL - Dalam semangat kebersamaan dan kebhinekaan, Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Ibnu Bagus Santoso, S.I.K., M.M., M.H., turut hadir dalam acara Buka Bersama Islam, Pemuda, dan Gerakan Sosial yang digelar di Resto Remaja Kuring BSD. Acara yang dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat ini menjadi momentum penting dalam mempererat tali silaturahmi antarumat beragama dan generasi muda.

Dalam sambutannya, AKBP Ibnu Bagus Santoso menyampaikan apresiasi atas kegiatan yang diinisiasi oleh berbagai elemen masyarakat tersebut. "Kebersamaan kita dalam acara ini mencerminkan semangat gotong-royong dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi pondasi utama dalam membangun

kehidupan bermasyarakat yang harmonis," ujarnya.

Dilanjut, Ketua DPRD Tangsel, H Abdul Rasyid, S. Ag, MA.P, menyampaikan pentingnya peran aktif pemuda dalam mengisi pembangunan daerah. "Pemuda adalah tulang punggung pembangunan. Dengan semangat kebersamaan dan kreativitas, kita bisa menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang," tuturnya.

Selain itu, Ketua Karang Taruna Tangsel, Fikri Yanuardi, menekankan pentingnya gerakan sosial dalam memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat. "Melalui kegiatan seperti ini, kita tidak hanya memperkuat ikatan keagamaan, tetapi juga memperkuat kepedulian sosial di antara kita," ujarnya.

Acara ini juga dihadiri oleh berbagai organisasi pemuda seperti HIPMI, KNPI, GP Ansor, dan IPSI yang turut memberikan kontribusi dalam memeriahkan acara dan berbagi pemikiran mengenai masa depan pemuda di Tangerang Selatan.

Dengan kehadiran para tokoh masyarakat dan pemuda yang aktif, acara Buka Bersama Islam, Pemuda, dan Gerakan Sosial di Resto Remaja Kuring BSD berhasil menciptakan suasana yang penuh kehangatan dan kebersamaan. Kebhinekaan dan persatuan memberikan harapan baru bagi kemajuan dan kedamaian di Tangerang Selatan.

Acara ditutup dengan memberikan santunan kepada anak yatim piatu, mengingatkan kita semua akan pentingnya berbagi rezeki dan kasih sayang kepada sesama. Kita semua berharap semangat kebersamaan yang tercipta dalam acara ini dapat terus diperkokoh dan menjadi inspirasi bagi kita semua dalam menjalani kehidupan beragama, sosial, dan bermasyarakat di tengah-tengah pluralitas yang ada. (Hendi)